

## ABSTRAK

**Nur Afifah Fitriyani.** 190101080551. *Strategi Guru Dalam Menangani Anak Temper Tantrum Pada Usia 3 Tahun Di Paud Terpadu Inklusi Bina Sejahtera Banjarmasin*, Pembimbing I: Rizki Noor Haida, S.Psi.,M.Pd dan Pembimbing II: Hardiyanti Pratiwi M. Pd., pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** Anak Usia Dini, Strategi Guru, *Temper Tantrum*

Anak merupakan individu yang unik karena faktor bawaan dan lingkungan yang beda. Sehingga, pertumbuhan dan pencapaian kemampuan perkembangan anak juga berbeda-beda. *Temper tantrum* adalah suatu ledakan emosi yang kuat, disertai rasa marah, serangan agresif, menangis, menjerit-jerit, berguling, menghentak-hentakan kedua kaki, dan tangan pada lantai atau tanah, serta menahan nafas. Strategi yang diterapkan oleh guru, persamaan dan perbedaan strategi yang diterapkan oleh 2 guru yang diberikan masing-masing guru pada anak D

Peneliti ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian adalah satu orang anak dengan perilaku tantrum dan strategi guru dalam menangani *temper tantrum*. objek penelitian ini yaitu Strategi Guru Dalam Menangani Anak *Temper Tantrum* Pada Usia 3 Tahun Di Paud Terpadu Inklusi Bina Sejahtera Banjarmasin Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian diperoleh bahwa 1) perilaku yang muncul saat *temper tantrum* tantrum yaitu mudah marah (memaki, teriak, menangis, dan memukul), suka mengamuk seperti memecahkan barang dengan sengaja, menghentak-hentakan kaki, berteriak-teriak, meninju, membanting pintu dan merengek, suka menyakiti diri sendiri disertai dengan menjatuhkan badan ke lantai, memukul-mukul tangan, membentur-benturkan kepala dan melempar-lempar barang, 2) pemicu terjadinya *temper tantrum* dikarenakan terhalangnya keinginan anak untuk mendapatkan sesuatu serta pola asuh orang tua yang salah. 3) strategi penanganan guru terhadap anak *temper tantrum* pada anak yaitu menghindari penyebab tantrum dan mengalihkan perhatian anak, tetap tenang dalam menghadapi anak yang sedang mengekspresikan tantrum, memberi sentuhan yang lembut dengan pelukan kuat dan berbicara dengan tenang, memberi instuksi yang sederhana dan jelas untuk meredakan tantrumnya, memuji dan memberi hadiah bila anak berperilaku baik, menyediakan aktivitas yang menyenangkan.